



**GAGASAN *ETHICS OF RESPONSIBILITY* HANS JONAS DAN
IMPLIKASI TERHADAP MASYARAKAT TEKNOLOGI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi -
Filsafat Agama Katolik**

Oleh

VINSENSIUS WEJO GILI

NPM: 17. 75. 6224

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Vinsensius Wejo Gili
2. NPM : 17. 75. 6224
3. Judul : *Gagasan Ethics of Responsibility* Hans Jonas dan Implikasi terhadap Masyarakat Teknologi

4. Pembimbing:

1. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. :

(Penanggung Jawab)

2. Dr. Yosef Keladu :

3. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd. :

5. Tanggal diterima : 12 September 2020

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

Dr. Yosef Keladu



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat

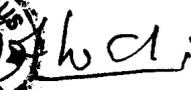
Agama Katolik

Pada

19 April 2021

Mengesahkan

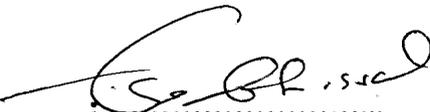
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,

Dr. Olfons Ndegong Madung

The stamp is circular with the text: "YAYASAN PERSEKOLAHAN ST. PAULUS", "SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK", "LEDALERO-MAUMERE".

DEWAN PENGUJI

1. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.


:

2. Dr. Yosef Keladu


:

3. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd.


:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinsensius Wejo Gili

NPM : 17.75.6224

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 19 April 2021

Yang menyatakan


Vinsensius Wejo Gili

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinsensius Wejo Gili

NPM : 17. 75. 6224

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi saya yang berjudul:

Gagasan *Ethics of Responsibility* Hans Jonas dan Implikasi terhadap Masyarakat Teknologi

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 19 April 2021

Yang menyatakan


Vinsensius Wejo Gili

KATA PENGANTAR

Tema tentang teknologi modern menjadi satu hal yang tidak terpisahkan lagi dari pembicaraan publik. Ia sudah sangat berpengaruh pada hampir keseluruhan aspek kehidupan manusia. Realitas yang sudah dan sedang manusia hadapi dewasa ini membawa dirinya, kita semua, kepada sikap untuk berjaga-jaga, kalau-kalau nasib kita dikendalikan sepenuhnya oleh teknologi-teknologi yang diciptakan manusia sendiri. Manusia menjadi takut karena kehilangan kesempatan yang bebas dan terbuka bagi dirinya dalam menunjukkan aspek ke-siapa-an dirinya di tengah konteks kehidupannya sendiri. Bila dibandingkan dengan beberapa dekade yang berlalu, akan ditemukan bahwa manusia memiliki kekuatan yang dahsyat yang melebihi makhluk lain. Manusia masih menjadi pusat segala sesuatu. Hal ini menjadi sikap dasar yang terus dibawa hingga saat ini ketika keangkuhan sebagai manusia itu menelanjangi alam dan sesamanya yang lain hanya untuk memenuhi hasratnya sendiri.

Kecerdasan-kecerdasan buatan yang manusia ciptakan menunjukkan bahwa teknologi manusia dewasa ini sungguh mewakili satu dimensi baru dalam kehidupan, yakni kemajuan. Manusia, dalam hidupnya, senantiasa mencari segala sesuatu untuk memuaskan dirinya dengan dan melalui pemanfaatan alam dan sesamanya juga. Namun, tidak dapat dimungkiri bahwa realitas kemajuan dewasa ini sangat berdampak pada perubahan tingkah laku dan perkembangan paradigma manusia terhadap alam dan terhadap sesamanya. Kelompok yang menamakan diri mereka ekonomi hijau sangat menekankan relasi yang etis dan ekologis antara manusia dan alam.

Melalui *ethics of responsibility* Hans Jonas, penulis berasumsi bahwa tanggung jawab yang sejati itu tidak sebatas pada sebuah keharusan untuk bertindak sesuai aturan, tetapi tanggung jawab itu mesti juga dijadikan sebagai landasan etis untuk hidup sebagai manusia. Sebagai sebuah fundamen etis, etika tanggung jawab bukan suatu pemaksaan teoretis tertentu kepada publik, melainkan suatu ajakan moral-etis untuk, pertama-tama, memiliki transformasi paradigma dari yang

mementingkan diri sendiri, kepada paradigma yang melihat alam dan sesama sebagai satu-kesatuan yang holistik. Di samping transformasi paradigmatis ini, melalui karya ilmiah ini, penulis hendak mengajak setiap pribadi untuk memiliki kepekaan etis terhadap sesama manusia dan alam. Dengan demikian, sikap etis ini menggerakkan pribadi-pribadi untuk memiliki tanggung jawab etis, serentak ekologis terhadap manusia dan alam melalui setiap aktivitas, baik di bidang ekonomi, politik, maupun di berbagai bidang kehidupan lainnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, pertama-tama penulis senantiasa menghaturkan syukur kepada Tuhan Yang Mahabaik, yang memberikan rahmat kebijaksanaan dan kerendahan hati. Penulis berterima kasih secara khusus kepada Pater Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic., yang dengan setia dan penuh kasih mendampingi penulis dalam pergulatan dengan pemikiran-pemikiran Hans Jonas, baik secara teoretis, maupun melalui dukungan-dukungan personal. Kepada Pater Dr. Yosef Keladu, sebagai penguji, yang dengan caranya membantu untuk memperkaya skripsi ini, penulis menghaturkan limpah terima kasih.

Limpah terima kasih juga penulis sampaikan kepada Pater Pice Dori yang menjadi teman diskusi di Unit St. Arnold Janssen Nitapleat selama pengerjaan karya ilmiah ini, yang telah memantik penulis untuk berpikir lebih mendalam tentang pemikiran-pemikiran Hans Jonas. Terima kasih berlimpah juga penulis sampaikan kepada Serikat Sabda Allah, khususnya Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, dan Unit St. Arnold Janssen Nitapleat yang telah memberikan ruang yang sangat luas bagi penulis untuk berkreasi. Terima kasih sudah menjadi rumah yang teduh dan penuh rindu. Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, penulis sampaikan terima kasih yang mendalam atas kesempatan yang bernas sehingga penulis boleh memperoleh bekal-bekal yang sangat berkualitas.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orangtua; Bapak Fransiskus Gili (alm.) dan Mama Beatrix Longa, *ka'e* Fand Rodja Gili, *azi* Mitha Dhiu Gili, dan Mama Neli yang dengan cinta yang luar biasa menginspirasi penulis untuk tetap setia pada setiap langkah kecil yang dilalui. Kepada sahabat-sahabat diskusi; Sr. Ory, Diana, dan Krisna, penulis mengucapkan limpah terima kasih, yang dengan ide-ide cemerlangnya membantu penulis untuk melihat dan merefleksikan realitas masyarakat teknologi dari berbagai sudut

pandang. Kepada semua yang mencintai dalam diam, penulis kirimkan cinta yang sama juga bagi mereka semua.

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati, penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Banyak kekurangan yang ada di dalamnya sehingga penulis meminta saran, masukan dan kritikan dari semua pembaca demi memperkaya dan menambah khazanah dialektis-akademis pada karya ilmiah ini.

Ledalero, 18 Maret 2021

Penulis

ABSTRAK

Vinsensius Wejo Gili, 17.75.6224. *Gagasan Ethics of Responsibility Hans Jonas dan Implikasi terhadap Masyarakat Teknologi*. Skripsi. Program Sarjana, Program studi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan gagasan *ethics of responsibility* Hans Jonas, dan (2) mendeskripsikan dan menjelaskan implikasinya terhadap masyarakat teknologi. Metode penulisan yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data-data melalui studi kepustakaan. Penulis membaca karya-karya primer dan sekunder tentang Jonas dan membahasnya secara analitis-deskriptif.

Dengan ditandai oleh kemajuan dan perubahan yang sangat cepat, masyarakat modern sekarang ini memasuki babak baru dalam sejarah kehidupannya, ketika nilai-nilai pribadi yang holistik itu semakin dipertanyakan. Kenyataan ini melahirkan satu siklus peradaban baru yang tampak melalui pola relasi antarpribadi, maupun pribadi manusia dengan alam tempat manusia itu hidup. Pola relasi ini membentuk konteks pemaknaan baru juga terhadap alam dan terhadap manusia. Alam, oleh manusia, ditaklukkan untuk memenuhi hasrat individualistis manusia. Demi memuaskan hasrat ini, tidak jarang bahwa manusia memanipulasi sesamanya untuk kepentingannya sendiri.

Dua realitas tidak terhindarkan pun lahir dalam konteks masyarakat teknologi dewasa ini. *Pertama*, masyarakat sedang mengalami kemajuan pesat, yang turut membawa perubahan yang cepat pada pola paradigma tentang masyarakat teknologi. *Kedua*, realitas teknologi disruptif melahirkan dua hal sekaligus, yakni pandangan bahwa teknologi itu menciptakan sebuah tantangan baru bagi alam dan manusia, serentak teknologi sebagai peluang baru bagi manusia dan alam dalam mengejawantahkan dirinya. Kedua hal tersebut memengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia dewasa ini sehingga teknologi merupakan *the calling*, yang tidak terpisahkan lagi dari konteks kehidupan masyarakat dewasa ini.

Etika tanggung jawab Hans Jonas, oleh penulis, dipakai sebagai sebuah landasan fundamental untuk mengambil sikap konkret terhadap realitas masyarakat dengan kemajuan dan perkembangan yang pesat. Etika tanggung jawab diyakini dapat mendorong setiap pribadi untuk berpikir, bertindak, dan berkelakuan moral-etis terhadap alam, manusia, dan keutuhannya masing-masing di tengah realitas disruptif ini. Sumbangsih gagasan *ethics of responsibility* ini memiliki signifikansi terhadap masyarakat teknologi dewasa ini yang tampak pada, *pertama*, perubahan pola berpikir atau paradigma yang antroposentris kepada paradigma yang lebih holistik; ekosentris. *Kedua*, perubahan paradigma itu melahirkan sebuah etika tanggung jawab ekologis yang menyangkut hubungan keseluruhan realitas kehidupan alam dan manusia, termasuk kompleksitasnya masing-masing.

Kata kunci: Hans Jonas, *ethics of responsibility*, dan masyarakat teknologi.

ABSTRACT

Vinsensius Wejo Gili, 17.75.6224. **The Concept of Hans Jonas' Ethics of Responsibility and the Implication towards Technological Civilization.** Essay. Undergraduate Program. Catholic Philosophy Study Program, The Catholic Institute of Philosophy Ledalero, 2021.

This scientific paper purposes to (1) describe and explain the concept of Hans Jonas' ethics of responsibility, and (2) describe and explain its implication towards the technological civilization. The method which is used in this scientific paper is qualitative research by collecting the data through literature study. The author researches the primary literatures and secondary resources about Hans Jonas, and makes an analytic-descriptively studies.

By the marked out of the rapidly progress and changes, the modern civilization is entering the new chapter in its own history of life; when the holistic personal values are being increasingly questioned. This fact invents a new visibly civilization cycle which is real in the interpersonal pattern of relation, and between human beings and the nature, pattern of relationship, that changed. The pattern forms a newer context of meaning to the nature and human beings. Nature, by the man, is being conquered only for fulfilling individualistic desires of man. For the sake of satisfying the man's desires, human beings is not rarely being manipulated by the fellow human beings.

The two inescapable realities are being created in the technological civilization context. *First*, the civilization is undergoing the progress rapidly; bringing the faster changes to the paradigm pattern of the technological civilization. *Second*, the disruptive technology reality produces a new challenge, and at all once as a chance for human beings and nature in manifesting themselves. Both of those realities affect all life aspects in nowadays context so that technology, in Jonas' – the calling, cannot be separated from this context at all. Because of this inescapable reality, the only choice for human beings is to adapt within the system.

Jonas' ethics of responsibility, for the author, is being used as a fundamental base in taking the concrete attitude in answering the progress and changeable of the reality of the civilization. This ethics is well-believed to encourage every people personally to think, to act, and to have a moral-ethical attitude into the nature, human beings, and the wholeness in the disruptive reality. The contributions or implications of this ethics of responsibility have two significances to this reality, *first*, the paradigm shift, from antropocentric into the more holistic paradigm; ecocentric. *Second*, this paradigm shift produces an ecological ethics of responsibility as well, concerning to the wholeness of relationship between the nature reality and the human beings', includes all the both complexities.

Keywords: Hans Jonas, ethics of responsibility, and technological civilization.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode dan Sumber Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II MENGENAL SOSOK HANS JONAS DAN PEMIKIRANNYA TENTANG <i>ETHICS OF RESPONSIBILITY</i>	10
2.1 Pengantar.....	10
2.2 Biografi Singkat Hans Jonas	10
2.3 Karya-karya Jonas	12
2.4 Pemikiran-Pemikiran Hans Jonas	17
2.4.1 Kritik Jonas atas Etika Lama.....	18
2.4.2 Etika Baru: <i>Ethics of Responsibility</i>	24
2.5 Kesimpulan	33
BAB III MASYARAKAT TEKNOLOGI.....	34
3.1 Pengantar.....	34
3.2 Teknologi sebagai <i>the Calling</i> bagi Umat Manusia.....	35
3.3 Masyarakat Teknologi dalam Pandangan Hans Jonas	38

3.4 Disrupsi Teknologi.....	42
3.4.1 Kemajuan Teknologi.....	46
3.4.2 Keadaan Alam yang Terluka.....	48
3.5 Kesimpulan	52
BAB IV IMPLIKASI GAGASAN <i>ETHICS OF RESPONSIBILITY</i> HANS JONAS TERHADAP MASYARAKAT TEKNOLOGI.....	54
4.1 Pengantar.....	54
4.2 Peralihan Paradigma Antroposentris menuju Ekosentris.....	55
4.2.1 Pribadi yang Etis	58
4.2.2 Pribadi yang Altruistis.....	62
4.3 Tanggung Jawab Ekologis	65
4.3.1 Tanggung Jawab Negarawan	68
4.3.2 Tanggung Jawab Masyarakat.....	71
4.4 Kesimpulan	74
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Relevansi.....	79
5.3 Usul Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81